

PERGESERAN SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN BANTUL PASCA GEMPA MELALUI ANALISIS TIPOLOGI KLASSEN

Oleh:

Bambang Suprayitno, M.Sc

Tejo Nurseto, M.Pd

tejo@uny.ac.id

Staf Pengajar FE UNY

ABSTRAK

Dengan adanya gempa tahun 2006, perekonomian DIY khususnya Bantul secara umum menurun. Sektor produksi yang berorientasi ekspor sangat terpukul. Dengan demikian, sedikit banyak adanya gempa menyebabkan adanya perubahan pada sektor unggulan. Penentuan sector unggulan dan prioritas pembangunan sangatlah penting mengingat pentingnya dari perencanaan itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah memang terjadi terjadi perubahan sector unggulan dari Kabupaten Bantul pasca gempa dibandingkan dengan sebelum gempa serta untuk mengidentifikasi sector mana saja yang termasuk dalam klasifikasi sector unggulan, sector potensial berkembang, sector maju tapi tertekan, serta sector tertinggal baik itu sebelum gempa maupun pascagempa.

Tujuan penelitian ini dicapai dengan pendekatan kuantitatif ekonomi regional dengan menggunakan Tipologi Klassen untuk dapat mengidentifikasi masing-masing sector untuk masuk dalam kategori yang mana. Dengan alat analisis ini maka tiap sector ekonomi dapat dikatakan sebagai sector unggulan atau sector lainnya.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini ditemukan bahwa komposisi pada setiap klasifikasi pada dasarnya sama dengan posisi semula yaitu sebagaimana pada saat sebelum gempa 2006. Hanya ada 2 sector yang mengalami pergeseran yaitu Sektor Bangunan dan Sektor Industri Pengolahan. Sektor Bangunan bergeser posisinya menuju posisi yang lebih baik namun dari posisi sector yang tumbuh cepat namun tidak produktif menjadi sector unggulanya itu sector yang tumbuh cepat dan produktif. Pergeseran juga terjadi pada sector Industri Pengolahan menuju posisi yang lebih buruk yaitu dari sector produktif namun tumbuh lambat.

tejo@uny.ac.id

Kata Kunci: Tipology Klassen, Sektor Unggulan, Pertumbuhan, Produktivitas Tenaga Kerja